

Penyusunan Rubrikasi Majalah Sekolah untuk Meningkatkan Keterbacaan dan Kreativitas Siswa

Dika Rianza¹, Miranda Sari², Rosminah Harahap³, Ade Rosad⁴

Universitas Nurul Huda

dikarianza62@gmail.com¹ sarimiranda0404@gmail.com² rosminah392928@gmail.com³
ade@unuha.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyusunan rubrikasi majalah sekolah dalam meningkatkan keterbacaan serta kreativitas siswa di lingkungan pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui penelaahan berbagai buku, jurnal, dan sumber ilmiah yang berkaitan dengan media pembelajaran serta jurnalistik sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rubrikasi yang disusun secara teratur dan sistematis dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi majalah, meningkatkan ketertarikan terhadap informasi yang disajikan, serta menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis, berpikir kreatif, dan bekerja sama dalam proses penerbitan majalah sekolah. Selain itu, penyusunan rubrik yang baik juga membuat isi majalah lebih komunikatif, terarah, dan menarik untuk dibaca.

Kata kunci: rubrikasi majalah sekolah, keterbacaan, kreativitas siswa, media literasi, jurnalistik sekolah

Abstract

This study aims to describe the arrangement of school magazine rubrication in improving students' readability and creativity within the educational environment. The method used in this study was a qualitative method with a literature study approach through the review of various books, journals, and other scientific sources related to learning media and school journalism. The results of the study indicate that rubrication arranged systematically can help readers understand the contents of the magazine more easily, increase interest in the information presented, and become a medium for students to develop writing skills, creative thinking, and cooperation in the process of publishing school magazines. In addition, well-organized rubrication makes the contents of the magazine more communicative, directed, and attractive to readers.

Keywords: school magazine rubrication, readability, student creativity, literacy media, school journalism

Pendahuluan

Majalah sekolah menjadi salah satu media literasi yang cukup penting dalam lingkungan pendidikan karena dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi sekaligus wadah pengembangan kreativitas siswa. Melalui majalah sekolah, siswa dapat menuangkan ide, pendapat, maupun karya tulis yang dimiliki sehingga kemampuan menulis dan berkomunikasi dapat berkembang dengan lebih baik. Akan tetapi, masih banyak majalah sekolah yang belum memiliki susunan rubrik yang jelas dan teratur. Akibatnya, isi majalah sering kali terlihat kurang sistematis, sulit dipahami pembaca, dan kurang menarik untuk dibaca. Keadaan tersebut menyebabkan fungsi majalah sekolah sebagai media pembelajaran dan media literasi belum berjalan secara maksimal. Wardani (2023) menjelaskan bahwa penyajian informasi yang disusun secara runtut dan teratur dapat memengaruhi tingkat keterbacaan suatu bacaan. Selain itu, Arsyad (2019) juga menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan tersusun dengan baik mampu meningkatkan minat serta partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak membahas majalah sekolah sebagai media informasi dan sarana untuk melatih keterampilan menulis siswa. Namun, penelitian yang secara khusus membahas penyusunan rubrikasi majalah sekolah untuk meningkatkan keterbacaan dan kreativitas siswa masih belum banyak ditemukan. Penelitian terdahulu umumnya belum menyoroti pentingnya pengelompokan isi majalah ke dalam rubrik-rubrik yang tersusun secara sistematis dan komunikatif. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan (*novelty*), yaitu berfokus pada penyusunan rubrikasi majalah sekolah sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas penyajian isi majalah sekaligus mengembangkan kreativitas siswa dalam kegiatan jurnalistik sekolah.

Kesenjangan penelitian (*gap analysis*) terlihat dari kurangnya perhatian terhadap pengaruh rubrikasi dalam meningkatkan kualitas majalah sekolah. Padahal, rubrikasi yang tersusun dengan baik dapat membantu pembaca memahami isi majalah dengan lebih mudah dan membuat tampilan majalah menjadi lebih menarik. Selain itu, penyusunan rubrik juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, bekerja sama, dan menulis secara lebih terarah. Kurniawan (2018) menyebutkan bahwa media yang disajikan secara terstruktur akan memudahkan pembaca dalam menerima informasi yang disampaikan. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai cara penyusunan rubrikasi majalah sekolah yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penyusunan rubrikasi majalah sekolah dalam upaya meningkatkan keterbacaan dan kreativitas siswa di lingkungan sekolah.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau studi pustaka. Pemilihan metode tersebut disesuaikan dengan fokus penelitian yang membahas penyusunan rubrikasi majalah sekolah dalam meningkatkan keterbacaan dan kreativitas siswa. Data penelitian diperoleh melalui berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan referensi lain yang berkaitan dengan media pembelajaran, jurnalistik sekolah, keterbacaan, serta kreativitas siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca berbagai sumber yang relevan, kemudian mencatat dan mengumpulkan informasi penting yang sesuai dengan topik penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah

dikumpulkan kemudian dipilih dan disesuaikan dengan fokus penelitian, lalu dianalisis untuk menemukan konsep dan teori yang berkaitan dengan penyusunan rubrikasi majalah sekolah. Setelah itu, data dihubungkan dengan tujuan penelitian sehingga diperoleh pemahaman mengenai peran rubrikasi dalam meningkatkan keterbacaan dan kreativitas siswa. Proses analisis dilakukan secara bertahap agar data yang digunakan lebih terarah dan sesuai dengan pembahasan penelitian.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dalam bentuk paragraf sehingga isi pembahasan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Data yang telah dianalisis kemudian disusun secara sistematis sesuai dengan topik penelitian, mulai dari pembahasan mengenai rubrikasi majalah sekolah, proses penyusunannya, hingga manfaat rubrikasi dalam meningkatkan keterbacaan dan kreativitas siswa di lingkungan sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan rubrikasi majalah sekolah memiliki pengaruh yang penting terhadap peningkatan keterbacaan dan kreativitas siswa. Rubrikasi yang disusun secara sistematis membantu pembaca memahami isi majalah dengan lebih mudah karena informasi dikelompokkan berdasarkan tema tertentu. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa majalah sekolah yang memiliki pembagian rubrik secara jelas lebih menarik minat pembaca dibandingkan majalah yang penyajiannya tidak teratur. Rubrik seperti berita sekolah, karya sastra, opini siswa, prestasi, hiburan, dan edukasi membantu pembaca menemukan informasi dengan lebih cepat dan terarah. Selain itu, tampilan majalah yang rapi membuat pembaca lebih nyaman ketika membaca.

Arsyad (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang disusun secara menarik dan sistematis mampu meningkatkan perhatian serta motivasi belajar peserta didik. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa struktur penyajian informasi memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas suatu media pembelajaran. Dalam konteks majalah sekolah, rubrikasi menjadi bagian penting karena berfungsi mengatur isi majalah agar lebih komunikatif dan mudah dipahami pembaca. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mahnun (2012) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mempermudah penyampaian pesan sehingga peserta didik lebih mudah memahami informasi yang diberikan.

Rubrikasi majalah sekolah disusun melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan sasaran pembaca, memilih jenis rubrik, menyusun isi sesuai tema, dan mengatur tata letak majalah agar lebih menarik. Berdasarkan hasil penelitian, tahap penentuan rubrik menjadi bagian yang paling penting karena berkaitan langsung dengan kebutuhan pembaca. Rubrik yang sesuai dengan karakteristik siswa akan membuat isi majalah lebih diminati dan lebih mudah dipahami. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif juga memengaruhi tingkat keterbacaan majalah sekolah.

Tabel 1. Jenis Rubrik dalam Majalah Sekolah

Nama Rubrik	Jenis Isi
Berita Sekolah	Informasi kegiatan sekolah
Karya Sastra	Puisi, cerpen, pantun
Opini Siswa	Pendapat dan gagasan siswa

Prestasi	Informasi pencapaian siswa
Hiburan	Komik edukatif dan teka-teki
Edukasi	Informasi pengetahuan dan pembelajaran

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rubrikasi mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang literasi. Pembagian rubrik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan minat dan kemampuan menulis sesuai bidang yang disukai. Siswa yang tertarik pada sastra dapat menulis puisi atau cerpen, sedangkan siswa yang menyukai jurnalistik dapat membuat berita sekolah atau laporan kegiatan. Keadaan tersebut membuktikan bahwa majalah sekolah tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga sarana pengembangan kreativitas siswa. Penyusunan rubrikasi majalah sekolah merupakan langkah strategis dalam menciptakan media literasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga edukatif dan menarik bagi pembaca. Setiap tahapan dalam penyusunan rubrikasi memiliki peran yang saling berkaitan dan menentukan kualitas akhir dari majalah yang dihasilkan.

1. Menentukan Sasaran Pembaca

Sasaran pembaca menjadi fondasi utama dalam penyusunan rubrikasi karena akan menentukan arah keseluruhan isi majalah. Dalam konteks majalah sekolah, pembaca dapat mencakup siswa, guru, maupun warga sekolah lainnya. Penentuan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berkaitan erat dengan pendekatan komunikasi yang digunakan. Santoso (2019:67) menegaskan bahwa media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar dapat memberikan dampak optimal. Artinya, pemahaman terhadap aspek psikologis, minat, serta tingkat perkembangan kognitif pembaca menjadi kunci dalam menentukan jenis konten dan gaya penyajian. Tanpa adanya kejelasan sasaran, majalah berpotensi kehilangan arah sehingga pesan yang disampaikan tidak efektif.

2. Penentuan Tema Majalah

Menjadi langkah penting yang berfungsi sebagai benang merah dalam keseluruhan isi. Tema tidak hanya memberikan identitas pada majalah, tetapi juga menjadi panduan dalam pengembangan konten agar tetap konsisten. Kurniawan (2018:50) menyatakan bahwa tema yang jelas akan memperkuat karakter suatu media sehingga lebih mudah dikenali dan diingat oleh pembaca. Dalam praktiknya, tema yang relevan dengan kehidupan siswa, seperti pendidikan, kreativitas, atau isu sosial, akan lebih mudah menarik perhatian. Tema juga membantu tim redaksi dalam menyaring ide sehingga setiap rubrik yang disusun tetap berada dalam koridor yang sama dan tidak menyimpang dari tujuan utama penerbitan.

3. Mengidentifikasi dan Menentukan Jenis Rubrik

Rubrik merupakan komponen inti dalam majalah yang berfungsi sebagai wadah berbagai bentuk tulisan dan informasi. Keberagaman rubrik, seperti berita, opini, wawancara, profil tokoh, karya sastra, hingga hiburan, menunjukkan bahwa majalah tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana

ekspresi. Wardani (2023:10) menyebutkan bahwa menulis adalah proses kreatif yang memungkinkan seseorang menuangkan ide secara bebas. Oleh karena itu, keberadaan rubrik yang variatif akan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan literasi mereka. Selain itu, variasi rubrik juga meningkatkan daya tarik majalah sehingga pembaca tidak merasa jenuh.

4. Menyusun Urutan Rubrik Secara Sistematis

Penyusunan ini bertujuan untuk menciptakan alur baca yang runtut dan mudah dipahami. Biasanya, majalah diawali dengan bagian pembuka seperti sampul dan salam redaksi, dilanjutkan dengan isi utama, dan diakhiri dengan penutup. Nurgiyantoro (2018:115) menyatakan bahwa struktur yang logis dalam suatu teks akan membantu pembaca dalam memahami isi secara menyeluruh. Dengan demikian, urutan rubrik yang baik tidak hanya mempermudah navigasi pembaca, tetapi juga mencerminkan profesionalitas dalam pengelolaan majalah sekolah.

5. Mendesain Tampilan dan Tata Letak Majalah

Menjadi langkah kelima yang harus diperhatikan secara serius. Desain visual mencakup pemilihan warna, tipografi, ilustrasi, serta penataan elemen teks dan gambar. Arsyad (2019:85) mengemukakan bahwa desain visual yang baik dapat memperkuat penyampaian pesan dalam media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Widodo dan Wahyudi (2021) yang menyatakan bahwa tampilan media yang menarik mampu meningkatkan keterlibatan pembaca. Dengan kata lain, desain tidak hanya berfungsi sebagai pemanis, tetapi juga sebagai sarana komunikasi visual yang efektif.

6. Evaluasi dan Revisi Terhadap Rubrikasi Yang Telah Disusun

Evaluasi merupakan proses reflektif untuk menilai sejauh mana rubrikasi telah memenuhi tujuan yang diharapkan. Sugiyono (2018:120) menyatakan bahwa evaluasi penting untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan suatu produk sehingga dapat dilakukan perbaikan. Dalam konteks majalah sekolah, evaluasi dapat dilakukan melalui umpan balik pembaca, diskusi tim redaksi, maupun penilaian dari guru. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar dalam menyempurnakan edisi berikutnya agar kualitas majalah terus meningkat.

Lebih jauh lagi, rubrikasi majalah sekolah tidak hanya berfungsi sebagai struktur penyajian, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang aktif. Melalui rubrik-rubrik yang tersedia, siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan, seperti menulis, berpikir kritis, dan berkomunikasi. Pratiwi (2020) menyatakan bahwa majalah sekolah merupakan media efektif dalam meningkatkan literasi karena memberikan pengalaman belajar yang langsung dan kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa rubrikasi memiliki peran ganda, yaitu sebagai alat pengorganisasian informasi sekaligus sebagai sarana pengembangan kompetensi siswa.

Dalman (2018) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran melalui bahasa tulis secara teratur dan bermakna. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keberadaan rubrikasi membuat siswa lebih percaya diri dalam menghasilkan karya tulis karena mereka memiliki ruang yang jelas untuk menuangkan ide. Selain itu, kegiatan penyusunan majalah sekolah juga melatih siswa untuk berpikir kreatif, bertanggung jawab, dan bekerja sama dalam tim. Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian Syifak (2013) yang menjelaskan bahwa media literasi yang menarik dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Walaupun penelitian tersebut berfokus pada penggunaan cerita bergambar, hasilnya menunjukkan bahwa penyajian media yang terstruktur mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa rubrikasi majalah sekolah dapat meningkatkan keterbacaan melalui penyajian informasi yang lebih sistematis dan komunikatif.

Meningkatkan keterbacaan rubrikasi juga berpengaruh terhadap peningkatan reaktivitas siswa. Kreativitas siswa berkembang karena mereka dilibatkan langsung dalam proses penyusunan majalah sekolah, mulai dari penentuan tema, penulisan isi, hingga penyuntingan rubrik. Menurut Wahyuni (2015), kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan keterampilan berkomunikasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam penyusunan rubrikasi majalah sekolah mampu meningkatkan kemampuan literasi dan kreativitas mereka. Penelitian Audie (2019) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran yang baik mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini terlihat bahwa rubrikasi majalah sekolah menjadi media yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan literasi. Siswa tidak hanya menjadi pembaca, tetapi juga menjadi penulis, editor, dan penyusun isi majalah sekolah. Dengan adanya keterlibatan tersebut, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berbahasa secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar dan keterampilan siswa. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena lebih menitikberatkan pada penyusunan rubrikasi majalah sekolah sebagai strategi untuk meningkatkan keterbacaan dan kreativitas siswa secara bersamaan. Penelitian terdahulu umumnya hanya membahas majalah sekolah sebagai media informasi atau sarana latihan menulis, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa rubrikasi memiliki fungsi yang lebih luas dalam mendukung budaya literasi sekolah.

Dengan demikian, penyusunan rubrikasi majalah sekolah dapat menjadi salah satu langkah yang efektif dalam meningkatkan kualitas media literasi di lingkungan pendidikan. Rubrikasi yang baik mampu membuat informasi lebih mudah dipahami, meningkatkan minat baca siswa, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan menulis secara optimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penyusunan rubrikasi majalah sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting terhadap peningkatan keterbacaan dan kreativitas siswa. Rubrikasi yang disusun secara teratur dan sistematis dapat membantu pembaca memahami isi majalah dengan lebih mudah karena

setiap informasi dikelompokkan sesuai tema dan jenis pembahasannya. Selain membuat isi majalah lebih rapi dan menarik, keberadaan rubrik juga mampu meningkatkan minat baca siswa di lingkungan sekolah. Berbagai rubrik seperti berita sekolah, karya sastra, opini siswa, maupun hiburan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan ide, gagasan, dan kemampuan menulis yang dimiliki.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui pengumpulan berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan media pembelajaran serta jurnalistik sekolah. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat keterbacaan majalah sekolah dipengaruhi oleh susunan informasi, penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif, serta tata letak yang tersusun dengan baik. Oleh karena itu, rubrikasi tidak hanya berfungsi sebagai pengelompokan isi majalah, tetapi juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi dalam media literasi sekolah.

Dengan demikian, penyusunan rubrikasi majalah sekolah dapat dijadikan sebagai langkah yang efektif dalam mendukung kegiatan literasi sekaligus mengembangkan kreativitas siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa rubrikasi memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis, berpikir kreatif, dan bekerja sama dalam proses penyusunan majalah sekolah. Selain itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena lebih menekankan pada pentingnya rubrikasi sebagai strategi untuk meningkatkan keterbacaan dan kreativitas siswa secara bersamaan.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan literasi sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, H. (2018). *Pembelajaran kreatif bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. BPFE.
- Mahnun, N. (2012). "Media pembelajaran (Kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran)". *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 27–35.
- Pratiwi, N. L. (2020). Pengembangan majalah sekolah sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 123–130.

Santosa, H., Yusuf, S., & Ilfiandra, I. (2019). KRR sebagai program pengembangan perilaku seksual sehat remaja pada revolusi industri 4.0. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 233-242.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syifak, M. (2013). Penggunaan cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SDN Margorejo III/405 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).

Wahyuni Oktavia, S., dkk. (2015). Inovasi model partisipasi solusi (Partisol) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2477–2636.

Wardani, A. I., Rosalina, S., & Triyadi, S. (2023). Analisis keterampilan menulis resensi siswa kelas XI SMAN 1 Klari tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 180-186.

Widodo, A., & Wahyudi, W. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis majalah. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 98–105.